

PENYULUHAN PENANAMAN SAYURAN DENGAN MEDIA POLYBAG

Suprianto Pasir¹; Muh.Supwatul Hakim²

¹Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

²Jurusan Ilmu Kimia, Fakultas Matematika dan Pendidikan Alam, Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

In the world of agriculture and farming we often hear the term poly bag as a growing medium, especially in planting to save farmland. Polybag election as a container plant for cultivation is influenced by several factors such as cheap price, rustproof, durable, lightweight form uniform, not dirty quickly and easily obtained at the farm supply store or store plastic. Polybag excellent addition to drainage, aeration, so the plants can flourish as dilahan. Determining the size of the poly bag suitable for plant growth is expected to improve productivity and efficiency in the use of media and nutrients.

Keywords: Media planting, agriculture and plantations, polybag.

ABSTRAK

Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah Polybag sebagai media tanam terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam polybag untuk menghemat lahan pertanian. Pemilihan polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa factor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran Polybag yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi.

Kata Kunci: Media tanam, pertanian dan perkebunan, polybag.

1. PENDAHULUAN

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis media tanam sangat banyak dan beragam. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda. Misalnya, tanaman buah membutuhkan karakter media tanam yang berbeda dengan tanaman sayuran. Tanaman buah memerlukan media tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif lebih besar, sementara jenis tanaman sayuran daun lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah ditembus akar. (Alam, 2013)

Dalam dunia pertanian dan perkebunan sering mendengar istilah Polybag terutama dalam pembibitan serta bertanam dalam polybag untuk menghemat lahan pertanian. Polybag dalam pertanian dan perkebunan adalah plastik biasanya berwarna hitam (ada juga warna lain misal putih, biru, dll), ada beberapa lubang kecil untuk sirkulasi air, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot, atau lebih sering digunakan untuk tempat pembenihan tanaman perkebunan (kelapa sawit, karet, jati, jabon, akasia, dll). Manfaat pembibitan atau budi daya tanaman dalam polybag adalah mudah dalam merawat tanaman, mudah menyeleksi antara bibit yang subur dan bibit yang kerdil atau kurang subur, tidak banyak membutuhkan lahan, mudah di pindahkan ke lahan pertanian. (Alam, 2013)

Polybag saat ini sangat banyak tersedia di pasaran dan sangat mudah di beli di toko plastic atau toko pertanian serta untuk masalah harga sangat tergantung dari kualitas polybag serta ukurannya.

Hampir semua jenis tanaman Hortikultura dan yang berumur pendek seperti cabai dapat ditanam di dalam polybag. Produktivitas buah / hasil panen tidak berbeda jauh dengan yang ada di lahan yang sebenarnya, begitu pula mutu produk. Bertanam di polybag merupakan alternative pemecahan masalah bila kita memerlukan konsumsi segar buah / sayuran daun. (Lim, 2013)

Pemilihan polybag sebagai wadah tanam untuk budidaya dipengaruhi oleh beberapa factor yang dimilikinya seperti, harga murah, tahan karat, tahan lama, ringan bentuk seragam, tidak cepat kotor dan mudah diperoleh pada toko perlengkapan pertanian atau toko plastik. Selain itu polybag sangat baik untuk drainase, aerasi sehingga tanaman dapat tumbuh subur seperti dilahan. Penentuan ukuran Polybag yang cocok untuk pertumbuhan tanaman diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan media dan nutrisi. (Lim, 2013)

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam Penyuluhan kegiatan penanaman sayuran menggunakan polybag, persiapan yang dilakukan dalam program ini dimulai dari melakukan observasi atau proses pencarian data di Dukuh Bakalan, Desa Bata, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Selanjutnya memberikan pengumuman kepada warga bahwa akan dilaksanakan penyuluhan. Memberikan penyuluhan tentang penanaman sayuran yang baik dan benar menggunakan polybag dan mempraktekkan langsung. Serta mengajak masyarakat untuk sama-sama menggunakan media polybag pada lahan yang sempit bahkan pada pekarangan rumah. Penyuluhan diadakan di rumah kepala Dusun dengan mengundang masyarakat Dukuh Bakalan, Desa Bata, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media tanam yang baik harus memiliki sifat-sifat fisik, kimia dan biologi yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Secara umum, media tanam yang baik harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut (Saraswati, 2012)

-) Mampu menyediakan ruang tumbuh bagi akar tanaman, sekaligus juga sanggup menopang tanaman.
-) Memiliki porositas yang baik, artinya bisa menyimpan air sekaligus juga mempunyai drainase (kemampuan mengalirkan air) dan aerasi (kemampuan mengalirkan oksigen) yang baik. Media tanam harus bisa mempertahankan kelembaban tanah namun harus bisa membuang kelebihan air. Media tanam yang porous mempunyai rongga kosong

antar materialnya. Media tersebut tersebut bisa ditembus air, sehingga air tidak tergenang dalam pot atau polybag. Namun disisi lain rongga-rongga tersebut harus bisa menyerap air (higroskopis) untuk disimpan sebagai cadangan dan mempertahankan kelembaban.

- J) Menyediakan unsur hara yang cukup baik makro maupun mikro. Unsur hara sangat penting bagi pertumbuhan tanaman. Unsur hara ini bisa disediakan dari pupuk atau aktivitas mikroorganisme yang terdapat dalam media tanam.
- J) Tidak mengandung bibit penyakit, media tanam harus bersih dari hama dan penyakit. Hama dan penyakit yang terkandung dalam media tanam dapat menyerang tanaman dan menyebabkan kematian pada tanaman.

Macam-macam jenis buah-buahan dan sayuran bisa ditanam menggunakan polybag. Sayuran yang bisa ditanam dengan poly bag adalah bayam, cabe, tomat, sawi, dll. Berikut merupakan salah satu cara untuk menanam cabe menggunakan polybag. Salah satu jenis cabe yang cocok untuk ditanam di pekarangan adalah cabe kriting. Jenis ini relatif lebih tahan terhadap iklim tropis dan rasanya pedas banyak disukai di pasaran. (Saraswati, 2012)

1. Pemilihan benih

2. **Penyemaian benih** Cara menanam cabe dalam polybag sebaiknya tidak langsung dilakukan dari benih atau biji. Pertama-tama benih cabe harus disemaikan terlebih dahulu. Proses penyemaian ini gunanya untuk menyeleksi pertumbuhan benih, memisahkan benih yang tumbuhnya kerdil, cacat atau berpenyakit. Selain itu juga untuk menunggu kesiapan bibit sampai cukup tahan ditanam di tempat yang lebih besar.

Tempat persemaian bisa berupa polybag ukuran kecil (8x9 cm), daun pisang, baki (*tray*) persemaian, atau petakan tanah. Cara yang paling ekonomis adalah dengan menyiapkan petakan tanah untuk media persemaian. Masukkan benih cabe dalam larikan dengan jarak 7,5 cm kemudian siram untuk membasahi tanah dan tutup dengan abu atau tanah. Setelah itu tutup dengan karung goni basah selama 3-4 hari, pertahankan agar karung goni tetap basah. Pada hari ke-4 akan muncul bibit dari permukaan tanah, kemudian buka karung goni. Sebaiknya petakan ditudungi dengan plastik transparan untuk melindungi bibit cabe yang masih kecil dari panas berlebih dan siraman air hujan langsung. Tanaman cabe siap dipindahkan ke polybag besar setelah berumur 3-4 minggu, atau tanaman telah mempunyai 3-4 helai daun.

3. **Penyiapan media tanam**, Pilih polybag yang berukuran diatas 30 cm, agar media tanam cukup kuat menopang pertumbuhan tanaman cabe yang rimbun. Selain polybag, bisa juga digunakan pot dari jenis plastik, semen, tanah, atau keramik. Atau bisa juga menggunakan wadah-wadah bekas yang tidak terpakai lagi, beri lubang pada dasar wadah untuk saluran drainase.
4. **Pemindahan bibit**, pindahkan bibit tanaman cabe dari tempat persemaian kedalam polybag. Lakukan pemindahan bibit dengan hati-hati, jangan sampai terjadi kerusakan pada perakaran tanaman. Buat lubang tanam pada polybag sedalam 5-7 cm. Apabila persemaian dilakukan di atas polybag atau daun pisang, copot polybag dan daun pisang lalu masukan seluruh tanah dalam tempat persemaian kedalam lubang tanam.
5. **Pemeliharaan dan perawatan, dengan Pemupukan, Penyiraman, Pengajiran, Perompesan.**
6. **Pemanenan.**

Tabel 3.1. Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Durasi
1	Rabu, 27 Agustus 2014	Penyuluhan menanam Sayuran dengan media polybag	Dukuh Bakalan RT 3 dan RT 4	4 Jam
2	Kamis, 28 Agustus 2014	Penyuluhan menanam Sayuran dengan media polybag	Dukuh Bakalan RT 3 dan RT 4	4 Jam
3	Rabu, 4 September 2014	Penyuluhan menanam Sayuran dengan media polybag	Dukuh Bakalan RT 3 dan RT 4	4 Jam

Masyarakat Dukuh Bakalan, Desa Bata, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Masyarakat senang dengan diadakannya kegiatan penyuluhan. Polybag merupakan alternatif untuk menghijaukan bumi dan cara mudah untuk membuat rumah supaya tidak terlihat gersang. Selain itu dengan menggunakan media tanam polybag mudah dalam perawatan, Pengontrolan / pengawasan per individu tanaman lebih jelas untuk pemeliharaan seperti serangan hama/penyakit, menghemat ruang dan tempat penanaman, nutrisi yang diberikan dapat langsung diserap akar tanaman, Dapat dibudidayakan tidak mengenal musim. Selain itu juga Sebagai Tanaman Obat dan Tanaman Hias di Pekarangan/Teras.



Gambar 3.1. Pelaksanaan pembuatan sabun cair

4. KESIMPULAN

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Salah satu media tanam yang dapat dikembangkan dengan baik adalah Polybag. Macam-macam jenis buah-buahan dan sayuran bisa ditanam menggunakan polybag. Masyarakat Dukuh Bakalan, Desa Bata, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten mereka senang dengan diadakannya kegiatan penyuluhan. Polybag merupakan alternatif untuk menghijaukan bumi dan cara mudah untuk membuat rumah supaya tidak terlihat gersang. Selain itu dengan menggunakan media tanam polybag mudah dalam perawatan, Pengontrolan / pengawasan per individu tanaman lebih jelas untuk pemeliharaan seperti serangan hama/penyakit, menghemat ruang dan tempat penanaman, nutrisi yang diberikan dapat langsung diserap akar tanaman, Dapat

dibudidayakan tidak mengenal musim. Selain itu juga Sebagai Tanaman Obat dan Tanaman Hias di Pekarangan/Teras.

5. REFERENSI

Anonim. 2013. *Pengertian Polybag*.

<http://asikaja.com/pengertian-polybag.3123.html>

Alam. 2013. *Media Tanaman Sayuran Polybag*.

<http://alamtani.com/media-tanam-sayuran-polybag.html>

Lim. 2013. *Pengertian Dan Fungsi Polybag*.

<http://www.polybag99.com/2013/06/pengertian-dan-fungsi-polybag.html>

Saraswati, endar. 2012. *Makalah tentang polybag*.

<http://endarsaraswati.blogspot.co.id/2012/10/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>